

"Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Pengelolaan Sampah: Langkah Bersama Menuju Kesehatan Masyarakat Desa Wonoroto"

Imam Ilmu Latif¹, Salsabilaa¹, Intan Kurniawan¹, Anisa Emalia¹, Muhammad Ihsan Fatahillah¹, Habibi Fadhil Syahbal¹, Afif Khoirul Anam², Sulthhan Mada Maulana Tsani², Nunik Kusuma Hastari³, Alviana Rosita Dewi³, Fitri Rahmawati¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo

² Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Purworejo

³ Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email korespondensi: hastarinunik@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Artikel dikirim: 5 Februari 2025</p> <p>Artikel direvisi: 12 Februari 2025</p> <p>Artikel diterbitkan: 19 Februari 2025</p> <p>Kata Kunci: pemberantasan sarang nyamuk, pengelolaan sampah, kesehatan masyarakat, jasa angkut, aedes aegypti.</p>	<p>Program kerja KKN PN.12 Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Pengelolaan Sampah di Desa Wonoroto. Kegiatan ini merupakan rangkaian program KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berlangsung selama 30 hari yang bertujuan untuk pemberantasan nyamuk, khususnya pada nyamuk jenis <i>Aedes aegypti</i> yang menyebabkan penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD). Mengingat tingginya angka kejadian DBD, pencegahan menjadi fokus utama dalam upaya menekan penyebaran penyakit ini. Salah satu strategi yang paling efektif adalah Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui pendekatan 3M pada masyarakat Desa Wonoroto (Menguras, Menutup, Mengubur) dalam mengendalikan perkembangbiakan nyamuk. Selain itu, mahasiswa KKN PN.12 juga melakukan aksi langsung saat penyuluhan kepada masyarakat dengan mengecek air pada bak mandi, tempat minum, ember, pot, serta penampungan air lainnya yang tidak tertutup rapat, serta melaksanakan kerja bakti dalam menurunkan angka kejadian DBD di lingkungan masyarakat. Tahapan kegiatan ini meliputi Perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan wawancara kepada kepala desa untuk mengetahui potensi kebutuhan desa. Pelaksanaan program Efektifitas Jasa Angkut Sampah dalam Penanganan DBD dilakukan dengan berbagai cara yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisik dan mental. Aspek mental meliputi penyuluhan tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan lingkungan bagi warga Desa Wonoroto yang dilakukan pada Sabtu, 18 Januari 2025. Aspek fisik meliputi kerja bakti membersihkan lingkungan yang dilakukan pada hari Sabtu, 18 Januari 2025, serta pengadaan pengangkutan sampah di Desa Wonoroto pada tanggal 29 Januari 2025. Adapun evaluasi dilakukan setiap selesai pelaksanaan masing-masing tahapan kegiatan serta evaluasi akhir yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2025. Melalui program ini diharapkan masyarakat Desa Wonoroto lebih sadar akan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hasil yang diharapkan melalui program kerja KKN PN.2 di Desa Wonoroto adalah terciptanya lingkungan yang lebih sehat, terciptanya lingkungan yang lebih bersih, dan berkurangnya jumlah kasus DBD.</p>

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk hidup produktif. Pencegahan dan pemeliharaan kesehatan seharusnya lebih diperhatikan daripada pengobatan. Namun saat ini hal tersebut kurang diperhatikan oleh masyarakat sehingga masalah kesehatan belum terselesaikan dengan baik. Penyakit DBD disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk betina *Aedes Aegypti* yang telah terinfeksi oleh virus dengue dari penderita DBD lainnya (Khotimah et al., 2024).

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan serius di berbagai tempat di Indonesia. Semakin meningkatnya jumlah dan aktivitas penduduk yang tidak diimbangi dengan perbaikan serta peningkatan kapasitas sistem pengelolaan sampah di berbagai daerah telah menyebabkan menumpuknya sampah di berbagai tempat yang tidak semestinya. Sampah-sampah yang tidak terkelola dengan baik tersebut dapat menjadi sumber penyakit dan menyebabkan berkurangnya keindahan serta kenyamanan lingkungan di sekitarnya (Rapii et al., 2021).

Desa Wonoroto Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo merupakan salah satu desa yang masyarakatnya tergolong memiliki banyak kesibukan dalam kesehariannya. Menjadi petani dan pedagang membuat masyarakat kurang peduli terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungannya. Dari hasil pengecekan jentik nyamuk ke tiap rumah warga Desa Wonoroto yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Wonoroto Ngombol, ditemukan banyak jentik nyamuk pada beberapa kamar mandi di rumah warga.

Berdasarkan hasil pengamatan, dan observasi diperoleh informasi bahwa warga Desa Wonoroto tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah. Hal ini menyebabkan sulitnya pengaplikasian pemilahan sampah. Karena tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara, maka warga membuang sampah rumah tangga yang berskala besar di lahan kosong yang dimanfaatkan menjadi tempat pembuangan akhir.

Sampah yang ada di pasar Desa Wonoroto juga menjadi permasalahan yang cukup kompleks

karena dari tahun 2015 sejak diresmikannya pasar desa, sampah belum pernah diambil sehingga penampungan penuh dan lingkungan pasar terlihat sangat kotor. Oleh karena itu mahasiswa KKN PN 12 Universitas Muhammadiyah Purworejo membuat program kerja pengelolaan sampah terpadu yaitu bekerja sama dengan pihak jasa angkut sampah TPA Gebang untuk mengangkut sampah yang ada di pasar Desa Wonoroto Ngombol.

Mahasiswa KKN PN 12 dan PN 13 juga berkolaborasi membuat program kerja dengan mengadakan acara seminar kesehatan dan pengelolaan sampah terpadu. Acara ini mendatangkan bidan desa, petugas kesehatan dari Puskesmas Ngombol, dan pihak Jasa Angkut dari TPA Gebang.

METODE/ PROSEDUR PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan dari program Pemberantasan Sarang Nyamuk, Seminar Kesehatan dan Pengelolaan Sampah Terpadu ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait. Setelah itu pelaksanaan acara yang diisi dengan penyampaian pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Wonoroto namun dikhususkan juga kepada lansia.

Pelaksanaan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Wonoroto dengan mendatangi rumah – rumah warga dari RT 1 hingga RT 3. Mahasiswa melakukan pengecekan jentik-jentik di kamar mandi, halaman sekitar rumah, dan tempat-tempat lain yang memiliki penampungan air.

Tahap kegiatan seminar kesehatan dan Pengelolaan Sampah Terpadu diawali dengan membentuk kepanitiaan dan petugas acara, mempersiapkan tempat, membuat surat undangan, mempersiapkan tempat dan perlengkapan yang diperlukan untuk acara, berkoordinasi dengan kepala desa, berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Ngombol dan Jasa Angkut TPA Gebang untuk menjadi pembicara, serta menyebar undangan kepada warga.

Kehadiran peserta atau warga masyarakat Desa Wonoroto yang cukup banyak menjadi salah satu faktor keberhasilan program ini. Selain itu, antusias dan respon yang positif dari masyarakat Desa Wonoroto terhadap program ini juga cukup baik.

Kendala yang dihadapi saat mempersiapkan acara ini adalah

RESULTS AND DISCUSSION

Melalui program ini masyarakat terlibat aktif dalam proses pemberantasan sarang nyamuk dan pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat saat pelaksanaan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dan pengelolaan sampah tidak hanya meningkatkan rasa bangga atas kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan namun juga menciptakan rasa cinta lingkungan yang merupakan tanggungjawab bersama. Berdasarkan survey di lapangan ditemukan bahwa pengelolaan sampah di Desa Wonoroto di pasar telah menyediakan tempat pembuangan akhir (TPA), namun tidak dilakukan pemisahan antara sampah yang mudah terurai dengan sampah yang sulit terurai seperti kaleng-kaleng bekas, botol-botol bekas dan limbah sayuran yang sudah busuk semua dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan tidak dilakukan pembakaran sampah.

Mahasiswa KKN PN 12 telah bekerjasama dengan pihak Jasa Angkut di Purworejo untuk mengangkut sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) di desa Wonoroto setiap 2 minggu sekali. Masyarakat terlihat senang karena sekarang sudah ada pihak yang mengangkut sampah sehingga tidak ada lagi sampah di Desa Wonoroto. Saat pengecekan dari rumah ke rumah terkait program pemberantasan sarang nyamuk, ditemukan banyak sekali rumah masyarakat yang masih menampung air yang tidak digunakan sehingga menjadi sarang jentik-jentik nyamuk. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya penyakit demam berdarah, sehingga masyarakat hanya membiarkan saja air yang tertampung di barang-barang bekas seperti ban, kaleng-kaleng dan ember cat. Mahasiswa KKN PN 12 menghimbau masyarakat untuk segera membuang air yang tidak digunakan dan membersihkan bak mandi secara teratur sehingga tidak menjadi sarang nyamuk.

Hasil yang diperoleh dari program ini menunjukkan bahwa sikap aktif terlibat langsung dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk akan sangat berpengaruh dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk. Menurut Prasetyowati, Santya dan Nurindra (2016) bahwa partisipasi masyarakat dapat dilihat dari kegiatan

pengendalian vektor seperti modifikasi lingkungan, manipulasi lingkungan, pengendalian fisik, pengendalian kimia, dan pengendalian biologi. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pengendalian vektor dengue. Menurut Nani (2017) bahwa partisipasi aktif masyarakat terhadap upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dalam kegiatan 4M plus perlu diikuti dengan tindakan yang nyata. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan PSN di masyarakat dapat meningkatkan upaya pengendalian vektor DBD sehingga angka kasus DBD dapat ditekan.

Secara keseluruhan. Program kerja KKN Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Pengelolaan Sampah telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu langkah bersama menuju kesehatan masyarakat desa Wonoroto. Hasil dan diskusi yang diperoleh menunjukkan bahwa partisipasi dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Gambar. 1. Pelaksanaan Sosialisasi bersama pihak Puskesmas Ngombol dan Jaskut



Gambar. 2. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk



Gambar. 3. Pelaksanaan Pembersihan dan Pengangkutan sampah bersama Jaskut



Simpulan

Program Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Pengelolaan Sampah di Desa Wonoroto telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya fasilitasi pemberantasan sarang nyamuk, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Masyarakat kini lebih sadar akan bahaya penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dan dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik.

Dari hasil program, terlihat adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah, serta pengurangan jumlah jentik nyamuk di lingkungan rumah. Kontribusi program ini sangat signifikan dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi desa, dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN, bidan desa, dan petugas kesehatan dari Puskesmas Ngombol. Metode kolaboratif ini terbukti efektif dalam menggugah partisipasi aktif masyarakat.

Rekomendasi untuk pihak-pihak terkait meliputi perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dalam bentuk pendanaan dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan program. Langkah-langkah lanjutan yang perlu diambil

adalah pembentukan kelompok masyarakat mandiri yang bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan, serta mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pencegahan penyakit. Pelatihan ini bisa meliputi teknik pemilahan sampah, cara membersihkan lingkungan, dan mengatasi masalah kesehatan yang muncul akibat lingkungan yang tidak bersih.

Pengembangan modul pelatihan yang dapat diakses secara mandiri juga penting agar masyarakat bisa mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga swasta atau organisasi non-pemerintah harus diperkuat untuk memperluas cakupan program dan memperkuat dampak positif. Dengan rencana keberlanjutan yang terencana, diharapkan dampak positif dari pengabdian ini dapat terus berlanjut, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat untuk generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Pemberantasan Sarang Nyamuk, Seminar Kesehatan dan Pengelolaan Sampah di Desa Wonoroto. Terima kasih kepada bidan Desa Wonoroto, petugas kesehatan Puskesmas Ngombol dan Pihak Jasa Angkut TPA Gebang yang telah memberikan dukungan dan bimbingan teknis, telah bekerja keras dalam sosialisasi dan seminar serta pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Wonoroto yang telah aktif berpartisipasi dalam program ini, serta kepada semua relawan yang telah membantu dalam pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan. Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan baik.

Akhirnya, kami berharap bahwa upaya bersama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat di Desa Wonoroto.

DAFTAR PUSTAKA

ESPIANA, IKA, RIZKY MUJI LESTARI, AND FITRIANI NINGSIH.

"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PEMBERANTASAN SARANG

NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD):
CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH
COMMUNITY BEHAVIOR ABOUT THE ERADICATION OF NESTS
MOSQUITO DENGUE BLOOD FEVER (DHF)." *JURNAL SURYA
MEDIKA (JSM)* 8.1 (2022): 129-135.

ILFA, PUTRI SOVIANA, AND ERAM TUNGGUL PAWENANG.
"SANITASI RUMAH DAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK DENGAN KEBERADAAN JENTIK SAAT PANDEMI
COVID-19." *INDONESIAN JOURNAL OF PUBLIC HEALTH
AND NUTRITION* 2.2 (2022): 222-229.

Khotimah, H., Silowati, V., Dwi, F. G., Rifatul, V. ., Kholed, F.
A., & Nurjanah, S. (2024). Implementasi Pencegahan
Demam Berdarah Melalui Kegiatan Pemberantasan
Sarang Nyamuk Di Desa Gondosuli. *Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat (Nadimas)*, 03(01),
2985-6647.
[https://nadimas.polindra.ac.id/index.php/nadimas/
article/view/59/49](https://nadimas.polindra.ac.id/index.php/nadimas/article/view/59/49)

Rapii, M., Majdi, M. Z., Zain, R., & Aini, Q. (2021). Pengelolaan
Sampah Secara Terpadu Berbasis Lingkungan
Masyarakat Di Desa Rumbuk. *Dharma Raflesia : Jurnal
Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1),
13-22. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13201>